

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan mengenai "Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Kitab Al-Barzanji dan Relevansinya dengan Penanaman Sikap Keagamaan Remaja Masjid Darussalam Desa Astanajapura", maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kitab Al-Barzanji merupakan karya sastra keislaman klasik yang memuat nilai-nilai pendidikan Islam, meliputi aspek akidah, akhlak, dan ibadah. Nilai akidah tercermin dari penggambaran iman yang kuat kepada Allah dan pengakuan terhadap kerasulan Nabi Muhammad SAW. Nilai akhlak tampak dalam keteladanan Rasulullah yang penuh kasih sayang, kejujuran, amanah, dan kesabaran. Adapun nilai ibadah diwujudkan melalui ajakan berdzikir, bershalawat, dan meneladani kehidupan Nabi. Kitab ini menjadi sarana efektif dalam pembentukan karakter Islami, khususnya bagi kalangan remaja.
2. Remaja Masjid Darussalam Desa Astanajapura menunjukkan sikap keagamaan yang cukup baik. Mereka konsisten menjalankan ibadah wajib, aktif dalam kegiatan masjid, dan bersemangat mempelajari ajaran Islam. Nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap Al-Qur'an mulai tertanam dalam kehidupan sehari-hari. Meski belum sepenuhnya stabil, sikap keagamaan mereka terus berkembang melalui pembinaan yang berkelanjutan.
3. Pembacaan kitab Al-Barzanji memiliki peran penting dalam menanamkan sikap keagamaan di kalangan remaja. Melalui tradisi religius ini, nilai-nilai Islam disampaikan dengan cara yang halus namun membekas. Kegiatan ini tidak hanya mempererat keterikatan remaja dengan masjid, tetapi juga memperkuat identitas keislaman mereka. Relevansinya terlihat dari meningkatnya komitmen ibadah, kepedulian terhadap kegiatan keagamaan, dan semangat meneladani akhlak Rasulullah SAW. Tradisi ini menjadi sarana

efektif pembentukan karakter religius, terlebih jika disertai kajian mendalam terhadap isi Al-Barzanji.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan penelitian, penulis menyarankan kepada pihak terkait agar memperkuat pendidikan karakter keagamaan remaja melalui pelestarian nilai-nilai Islam dalam Kitab Al-Barzanji sebagai bagian dari tradisi keislaman lokal.

1. Untuk Masyarakat Desa Astanajapura

Masyarakat diharapkan lebih aktif mendukung tradisi pembacaan Kitab Al-Barzanji, tidak hanya dengan hadir saat kegiatan, tetapi juga dengan menciptakan lingkungan religius yang mendukung generasi muda dalam mencintai dan melestarikan warisan keislaman lokal.

2. Untuk Pengurus Masjid Darussalam

Pengurus masjid sebaiknya mengembangkan kegiatan pembacaan Al-Barzanji secara edukatif dan kontekstual, misalnya melalui kajian isi kitab, diskusi akhlak Nabi, dan pendekatan yang sesuai dengan karakter remaja. Kolaborasi dengan tokoh agama, pendidik, dan orang tua juga sangat penting.

3. Untuk Orang Tua Remaja

Orang tua diharapkan menjadi teladan dalam ibadah dan akhlak di rumah, serta mendukung anak mengikuti kegiatan keagamaan. Komunikasi tentang nilai-nilai keagamaan dari Al-Barzanji juga penting untuk memperkuat sikap religius anak.

4. Untuk Remaja Masjid Darussalam

Remaja perlu menjadikan kegiatan pembacaan Al-Barzanji bukan sekadar rutinitas, tetapi sebagai media pembelajaran untuk memperdalam pemahaman agama, memperkuat akhlak, dan membangun karakter religius dalam menghadapi tantangan zaman.

5. Untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih terbatas, sehingga peneliti selanjutnya disarankan menggunakan pendekatan yang lebih variatif, seperti action research, dan

mengeksplorasi integrasi kitab klasik seperti Al-Barzanji dalam pendidikan nonformal untuk memperkuat karakter keagamaan remaja.



UINSSC

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**